



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KINERJA (RENKIN) TAHUN 2021

BPPSI PEKANBARU

KATA PENGANTAR

Perencanaan Kinerja atau *performance planning* merupakan hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang keras untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis dan pelaksanaannya. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan perencanaan kegiatan Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru (BPPSI Pekanbaru). Selanjutnya Renkin TA. 2021 akan dijadikan pedoman dalam penetapan kinerja dan pelaksanaan program/kegiatan tahun tersebut.

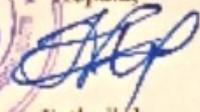
Tujuan penyusunan Renkin BPPSI Pekanbaru Tahun 2021 adalah sebagai perangkat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan pelaksanaan kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2021 lebih terarah dan fokus pada capaian dari program/kegiatan.

Demikian Rencana Kinerja ini disusun agar dapat digunakan sebagai acuan bagi setiap unsur di lingkungan BPPSI Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.



Pekanbaru, Januari 2020

Kepala,


Fathullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	4
A. Hasil-hasil Pembangunan.....	4
B. Arah Pembangunan.....	7
BAB III RENCANA KINERJA.....	9
A. Sasaran.....	9
B. Indikator Kinerja.....	10
BAB IV PENUTUP.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2019.....	6
Tabel 2 Output dan kegiatan di BPPSI Pekanbaru TA. 2021.....	10
Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja di BPPSI Pekanbaru TA. 2021.....	11

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/MInd/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, memutuskan 6 (enam) ketetapan, satu diantaranya adalah Dokumen Rencana Kinerja (Renkin). Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru (BPPSI Pekanbaru) sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) adalah satuan kerja yang memiliki Tugas dan Fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 26/M-IND/PER/7/2017, merupakan unit kerja mandiri yang mengelola sumber daya secara mandiri diwajibkan untuk menetapkan rencana kinerja dalam Sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Rencana kinerja BPPSI Pekanbaru tahun 2021 sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan, untuk itu dalam penyusunannya, sasaran-sasaran kegiatan yang diukur sebagai komponen ketercapaian kinerja harus sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) BPPSI Pekanbaru. Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat diukur keberhasilannya, maka perlu dibuat rencana kinerja. Penyusunan rencana kinerja BPPSI Pekanbaru ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPSI Pekanbaru akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah dan kebijakan Kementerian Perindustrian serta arahan program BPPI melaksanakan seluruh kebijakan tersebut akan memperhatikan potensi daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Riau.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional. Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan negara baik

pusat maupun daerah. Adapun maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja di lingkungan BPPSI Pekanbaru tahun 2021 ini adalah agar pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan dapat mendukung tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati dan dapat terukur. Selain itu penyusunan rencana kinerja BPPSI Pekanbaru tahun 2021 dimaksudkan untuk membuat suatu dokumen yang berisi informasi mengenai tingkat kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2021. Dengan demikian tujuan penyusunan rencana kinerja BPPSI Pekanbaru tahun 2021 adalah sebagai kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2021.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

BPPSI Pekanbaru dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 26/M-IND/PER/7/2017 adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, BPPSI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan;
- b. Pelaksanaan pengembangan produk, proses, sistem, dan alih teknologi;
- c. Pelaksanaan konsultasi;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, dan inspeksi bahan baku, bahan penolong, proses, dan produk;
- e. Pelaksanaan kerja sama / jejaring industri;
- f. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga; dan
- g. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan, rencana, dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan, pelayanan informasi dan dokumentasi.

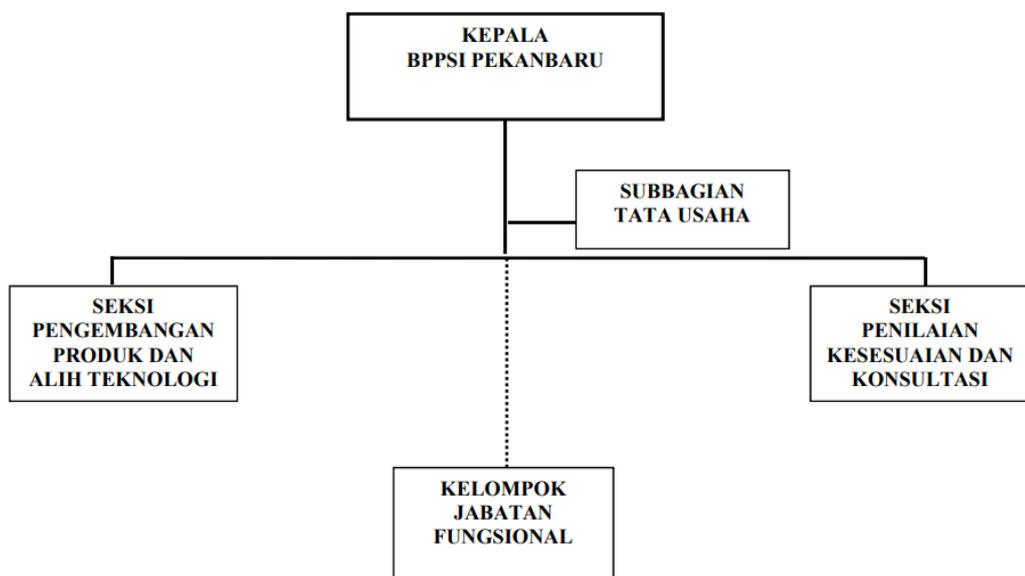
D. Ruang Lingkup

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 26/M-IND/PER/7/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru dipimpin oleh Kepala dan terdiri atas 2 (dua) seksi, 1 (satu) subbagian dan kelompok jabatan fungsional.

Adapun tugas masing-masing seksi dan subbagian tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Seksi Pengembangan Produk dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, studi kelayakan, pengembangan produk, proses, sistem, dan alih teknologi.
- (2) Seksi Penilaian Kesesuaian dan Konsultasi mempunyai tugas melakukan pengujian, kalibrasi, inspeksi bahan baku, bahan penolong, proses dan produk, serta konsultasi.
- (3) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan, pelayanan informasi dan dokumentasi, serta kerja sama / jejaring industri.

Berikut struktur organisasi di BPPSI Pekanbaru:



Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru

Dalam penyusunan rencana kinerja BPPSI Pekanbaru tahun 2021 ini, maka ruang lingkup pembahasan meliputi dan dibatasi sebagai berikut:

1. Rencana Kinerja ini disusun untuk TA. 2021;
2. Informasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan BPPSI Pekanbaru baik mengikat atau tidak mengikat pada tahun terakhir;
3. Arah kebijakan BPPSI Pekanbaru Tahun 2021;
4. Rencana Indikator Kinerja TA. 2021.

BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) meresmikan pengoperasian Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri (BPPSI) Pekanbaru yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) pada bulan Nopember 2017.

Pembentukan BPPSI Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya yang dimiliki Provinsi Riau melalui kegiatan pengembangan mutu dan nilai tambah produk serta pelayanan standardisasi di bidang industri.

Beberapa tugas dan fungsi yang akan dilakukan BPPSI Pekanbaru pada intinya membantu meningkatkan produk-produk unggulan dan produk turunan di Provinsi Riau yang akan berimbas positif pada perekonomian daerah. BPPSI Pekanbaru akan membantu Pemerintah Daerah dalam mengembangkan produk-produk yang menjadi unggulan daerah. Misalnya saja produk kelapa sawit, karet, kelapa, sagu dan produk-produk lainnya.

Namun saat ini BPPSI Pekanbaru masih belum bisa untuk memberikan pelayanan tersebut secara optimal. Hal ini dikarenakan BPPSI Pekanbaru baru berdiri sekitar 26 (dua puluh enam) bulan dan masih menjalani proses peningkatan infrastruktur kantor, proses persiapan sarana dan prasarana pendukung pelayanan serta proses akreditasi laboratorium pengujian, kalibrasi dan inspeksi, serta lembaga pengujian halal. Meskipun dengan kondisi keterbatasan ini, BPPSI Pekanbaru telah mulai menjalankan beberapa pelayanan seperti pengujian produk, analisis kebutuhan teknologi dan studi kelayakan serta pengembangan produk, proses, sistem dan alih teknologi. Secara umum hasil dari pelaksanaan kegiatan di BPPSI adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan (Litbang).

Tahun 2018

- a. Studi Global Value Chain serta Teknologi CPO dan Karet
- b. Mini Plant Produk Olahan Kelapa menjadi Clear Coconut Oil
- c. Mini Plant produk Olahan Keladi Ungu.

Tahun 2019

- a. Pengembangan Produk CPO menjadi Red Palm Oil

- b. Pengembangan Produk Olahan Kelapa
2. Kerjasama Litbang

Tahun 2018

- a. Pengembangan produk dan standardisasi industri di provinsi Riau. Kerjasama dengan Dinas Perindustrian Provinsi Riau

Tahun 2019

- a. Pengembangan produk olahan berbasis agro dengan menjalin kerja sama dengan Universitas Riau dalam perekayasaan *mini plant* produk Red Palm Oil (RPO)
- b. Pengembangan produk olahan berbasis agro dengan menjalin kerja sama dengan CV. Baja Diva dalam perekayasaan *mini plant* produk gula merah kelapa.

Perjanjian Kinerja BPPSI TA. 2019 meliputi 5 (lima) sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator kinerja yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya penguasaan teknologi industri;
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru;
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri;
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi;
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya Kinerja Pelaksanaan Anggaran;

Berdasarkan sasaran strategis BPPSI Pekanbaru TA. 2019 tersebut, telah dilaksanakan beberapa kegiatan selama tahun 2019 guna mencapai sasaran-sasaran tersebut. Secara umum hasil dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di BPPSI Pekanbaru selama tahun 2019 yang mencapai target adalah sebagai berikut:

1. Rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan (100%)
2. Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir (100%).
3. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis (100%).
4. Tingkat maturitas pengendalian internal SPIP (100%).
5. Nilai akuntabilitas kinerja (100%)
6. Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) (100%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

1. Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya (50%).
2. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis (11,5%).

Indikator-indikator tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan:

- a. Proses akreditasi laboratorium uji yang panjang dan masih ada persyaratan yang belum dapat dipenuhi.
- b. Kurangnya sumber daya manusia BPPSI.

Tabel 1 Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	20 Persen	20 Persen	100%
		Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir	100 Persen	100 Persen	100%
2	Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru	Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya	100 Persen	50 Persen	50%
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1 Skala Indeks	3,21 Skala Indeks	100%
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	100 Persen	11,5 Persen	11,5%
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3 Nilai	3,552 Nilai	100%
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB Nilai	BB Nilai	100%
5	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90 Nilai	96,02 Nilai	100%

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode yang akan datang. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi pada tahun 2020 adalah:

1. Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dilaksanakan pada awal tahun.
2. Menerapkan Sistem Manajemen Terpadu BPPSI dengan lebih baik.
3. Mempersiapkan infrastruktur balai.
4. Promosi/ Pemasaran Layanan Jasa BPPSI.

B. Arah Pembangunan

Dalam rangka mewujudkan Visi Indonesia menjadi negara mandiri, maju, adil, dan makmur pada tahun 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri nasional diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing, baik di pasar lokal maupun internasional, dan terkait dengan pengembangan industri kecil dan menengah, dengan struktur industri yang kuat dan berkeadilan serta mendorong perkembangan ekonomi di luar pulau Jawa.

Struktur industri dalam hal penguasaan usaha akan disehatkan dengan meniadakan praktik-praktik monopoli dan berbagai distorsi pasar melalui penegakan persaingan usaha yang sehat dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik dan benar. Struktur industri dalam hal skala usaha akan diperkuat dengan menjadikan industri kecil dan menengah sebagai basis industri nasional yang sehat, sehingga mampu tumbuh dan terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri hilir dan industri berskala besar.

Dalam rangka mewujudkan visi BPPSI Pekanbaru menjadi institusi terpercaya dalam pengembangan produk dan standardisasi industri sebagai pusat diversifikasi produk industry dalam rangka meningkatkan daya saing dan pertumbuhan industry nasional, maka untuk rentang waktu sejak pendirian BPPSI Pekanbaru pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, BPPSI Pekanbaru masih akan berfokus pada penataan infrastruktur dan mempersiapkan peralatan, sarana dan prasarana pendukung agar semua dapat tercapai secara optimal. Selain itu juga BPPSI Pekanbaru akan melakukan proses penambahan ruang lingkup pengujian, akreditasi laboratorium kalibrasi sesuai ISO 17025 dan Lembaga Pemeriksa Halal

Dengan adanya infrastruktur, peralatan, sistem manajemen mutu yang baik dan kompetensi SDM yang memadai maka BPPSI Pekanbaru diharapkan dapat segera mewujudkan visi dan misinya dan menjalankan tugas dan fungsinya serta memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional khususnya Provinsi Riau.

BAB III RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) BPPSI Pekanbaru yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai nantinya akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen Renstra. Pada saat penyusunan Renstra, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing. Namun, sebagian sasaran berorientasi pada output dan lebih bersifat kegiatan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, BPPSI Pekanbaru melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Renstra BPPSI Pekanbaru Tahun 2018-2022. Perjanjian Kinerja BPPSI meliputi 7 (tujuh) sasaran strategis. Sasaran yang ingin dicapai BPPSI Pekanbaru dalam rencana kerja tahun 2021 adalah:

1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas
2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0
3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja
5. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi
6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
7. Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan jasa industri

Dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, BPPSI Pekanbaru mendapatkan dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya. Secara umum berikut ini adalah rencana pelaksanaan output dan kegiatan BPPSI pada tahun 2021:

Tabel 2 Output dan kegiatan di BPPSI Pekanbaru TA. 2021

No	Output dan Kegiatan
3986.002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
	Pelaksanaan Kerjasama Riset dan Perekayasaan Industri
	Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan yang diimplementasikan
	Pelaksanaan Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan Industri
3986.003	Jasa Teknis Industri
	Pelaksanaan Standardisasi/ Pengujian Industri
3986.004	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri
	Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LS-Pro
3986.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional
	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
3986.010	Layanan Manajemen Satker
	Penyusunan Program dan Evalap
	Pengembangan SDM
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
	Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi
3986.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan
3986.994	Layanan Perkantoran
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Kantor

B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai. Ia juga menetapkan bagaimana kinerja akan diukur dengan suatu skala atau dimensi tanpa menyinggung tingkat pencapaian khusus.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, maka ditetapkanlah ukuran untuk menentukan keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran tersebut melalui penetapan indikator kinerja. Berikut ini adalah indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja BPPSI Pekanbaru tahun 2021, yaitu:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja di BPPSI Pekanbaru TA. 2021

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
Perspektif Pemangku Kepentingan					
1.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	10	Persen
		2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/ konsultasi	2	Perusahaan industri/ Badan usaha
		3	Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25	Persen
2.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	2	Rasio litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50	Persen
Perspektif Proses Bisnis Internal					
1.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3	Indeks
		2	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50	Persen
		3	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding/ jurnal nasional yang terakreditasi	2	KTI
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan					
1.	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1	Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	79	Nilai

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
2.	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	1	Proporsi keberhasilan penambahan akreditasi, <i>surveillance</i> , dan/atau perluasan ruang lingkup lembaga penilaian kesesuaian	100	Persen
		2	Integrasi layanan jasa industri dalam Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	100	Persen
3.	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	Nilai
		2	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,6	Indeks
		3	Nilai akuntabilitas kinerja	80,1	Nilai
		4	Nilai laporan keuangan	95	Nilai
4.	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan jasa industri	1	Indeks sarana prasarana litbang	80	Indeks
		2	Indeks sarana prasarana layanan jasa industri	95	Indeks

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2021 disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis BPPSI Tahun 2018 – 2022. Renkin ini merupakan bentuk komitmen penuh BPPSI Pekanbaru dalam rencana mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional BPPSI Pekanbaru sepenuhnya dapat dirujuk pada Renkin Tahun 2021 ini.

Rencana Kinerja BPPSI Pekanbaru periode tahun 2020 pada perjalanannya mungkin mengalami perubahan disesuaikan dengan kondisi strategis yang terjadi. Diharapkan Rencana Kinerja dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ditargetkan.

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2020 ini terdapat ketidaksesuaian dengan kegiatan yang ada ataupun mungkin adanya penambahan kegiatan susulan, maka akan dilakukan evaluasi dan direvisi kembali.

Demikian semoga memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

RENCANA KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI PEKANBARU

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	10	Persen
		2	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/ konsultasi	2	Perusahaan industri/ Badan usaha
		3	Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25	Persen
2.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1	Rasio litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50	Persen
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3	Indeks
		2	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding/ jurnal nasional yang terakreditasi	2	KTI

Pekanbaru, Januari 2020

Kepala BPPSI Pekanbaru



Fathullah